

BAB III

METODE PENELITIAN

Pengertian metode penelitian ialah suatu cara berpikir karya Ilmiah secara rasional, terukur, sistematis, dan empiris untuk proses kegiatan disiplin ilmu pengetahuan dalam penelitian. Empiris berarti “sesuatu cara” yang akan dilaksanakannya, sehingga dapat dilihat oleh alat indra manusia dan diamatinya.¹ Penelitian ini akan berlangsung di RA Nurul Huda Kalipoh. Penelitian akan dilaksanakan dengan kurun waktu kurang lebih 3 bulan di mulai dari bulan Februari sampai bulan April.

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, maka penelitian ini disebut juga penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif secara umum adalah penelitian yang merujuk pada objek yang bersifat abstrak dan deskriptif. Metode penelitian kualitatif ini berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yaitu yang dijadikan peneliti dalam keadaan obyek yang ilmiah.²

Untuk pengumpulan informasi dan data tidak akan terpisah, maka disebut penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode yang didasarkan pada filsafat porpositivme untuk meneliti terhadap keadaan obyek yang masih asli, instrumen kunci dan teknik pengumpulan data yang

¹ Husaini Fira, dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Anak Hebat, 2020), hal.5.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif R&D*, cet kedua puluh enam, (Bandung: ALFABETA, 2017), hal.9.

dilakukan peneliti dengan cara triangulasi atau gabungan, hasil dari analisis data yang dilakukan oleh peneliti dapat bersifat induktif (mendalam) dan lebih menekankan dari arti pengembangan yang selanjutnya.³

Pendekatan penelitian kualitatif yang dilakukan oleh peneliti ini memiliki tujuan untuk mengetahui gambaran dari kondisi suatu objek penelitian, maka penulis menggunakan penelitian ini agar dapat memahami lebih luas tentang peran guru dalam penanaman nilai-nilai tauhid pada pendidikan anak usia dini RA Nurul Huda Kalipoh Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen.

B. Desain Penelitian

Penelitian bersifat deskriptif, yaitu menggambarkan data-data yang telah dikumpulkan oleh peneliti kemudian akan dianalisis untuk menghasilkan suatu jawaban yang dapat mendekati tentang permasalahan yang dikembangkan. Sehingga desain penelitian yang digunakan bersifat deskriptif.

Metode kualitatif yang dilakukan ini dapat disebut juga metode artistik atau tertata rapih, karena proses penelitian lebih bersifat seni dan disebut dengan metode interpretive karena data hasil penelitian lebih menonjol dengan interpretasi terhadap data yang ada di lapangan.⁴ Penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara

³ Anggito Albi dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak,2018).hlm.8.

⁴ Ibid. hal. 9

mengambil data dilapangan, daerah atau lokasi secara langsung agar data yang diperoleh bersifat fakta atau nyata dan benar.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini dengan cara mencari sumber informasi, peneliti akan mencari informasi dengan terus-menerus kepada pihak lembaga tersebut untuk mencari masalah yang sedang diteliti. Subyek penelitian disini dijelaskan yaitu orang yang akan menjadi referensi sebuah penelitian ini, sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah RA Nurul Huda Kalipoh
2. Guru RA Nurul Huda Kalipoh
3. Peserta didik RA Nurul Huda Kalipoh

Sedangkan objek dalam penelitian skripsi nanti adalah Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penanaman Nilai-nilai Tauhid pada Pendidikan Anak Usia Dini di RA Nurul Huda Kalipoh.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang akan digunakan, sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik penelitian yang sangat mudah dilakukan untuk mencari informasi data, karena akan dilaksanakan secara langsung oleh peneliti dengan metode Tanya jawab. Metode tanya jawab merupakan cara untuk untuk mengamati objek dengan

mencari informasi data yang lebih luas dan memahami masalah tersebut.

Wawancara dapat dilakukan dua cara yaitu terstruktur maupun tidak terstruktur. Apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang diperoleh itu disebut dengan wawancara terstruktur begitu sebaliknya.

Wawancara merupakan alat *re-checking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam.⁵

Penelitian ini, seorang peneliti terjun secara langsung untuk menggali informasi-informasi kepada pihak lembaga yang diteliti seperti, guru dan karyawan lainnya mengenai keadaan dan kondisi di RA Nurul Huda Kalipoh yang berhubungan dengan masalah peran guru pendidikan agama islam dalam penanaman nilai-nilai tauhid pada pendidikan anak usia dini di RA Nurul Huda Kalipoh mengenai Penerapannya.

2. Observasi

Observasi adalah metode penelitian dilakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap objek yang menjadi pusat perhatian penelitian. Dengan memberikan alasan peneliti melakukan observasi merupakan untuk memberikan bukti nyata dalam membantu memahami

⁵ B. Gainau Maryam, *Pengantar Metode Penelitian*, (Sleman: PT Kanisius, 2016), hal.127.

tingkah laku manusia dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.⁶

Pengamatan langsung adalah peneliti yang diharuskan berperan aktif dalam mengamati objek yang akan diteliti. Sedangkan penelitian tidak langsung merupakan peneliti tidak melakukan observasi secara langsung dilapangan, namun dengan melakukan bantuan pihak ketiga.

3. Studi Dokumentasi

Tehnik pengumpulan data melalui studi dokumentasi yaitu peneliti akan mengambil dokumen-dokumen yang akan dibutuhkan sesuai dengan permasalahan judul yang diajukan. Dokumentasi yang dibutuhkan seperti, Profil sekolah, dokumen yang berbentuk foto-foto, dan data yang mendukung lainnya.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, 2017:335, Analisis data ialah proses mencari, menyusun secara terstruktur data yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data dengan menjabarkan dan menyusun kedalam pembahasan yang dipilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁷ Analisis data yang digunakan peneliti untuk mencari informasi data yang diperoleh menggunakan analisis

⁶ Ibid.hal.127.

⁷ Umrati & Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020).,hal.85.

data dengan metode kualitatif. Analisis data Kualitatif bersifat induktif yaitu sesuai dengan hasil data yang diperoleh kemudian dikembangkan menjadi hipotesis.

Adapun tahapann analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Reduksi Data

Data yang akan diperoleh dari lapangan jumlahnya tidak sedikit namun cukup banyak, karena hal itu peneliti perlu mencatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data ialah meringkas, memilah hal-hal yang pokok, dan lebih memfokuskan pada hal-hal yang penting sesuai tema yang dibutuhkan dan menghapus yang tidak perlu. Mereduksi data dapat menggunakan alat seperti computer, notebook, dan sebagainya.

2. Data Display

Langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Display artinya menampilkan. Pada penelitian kuantitaif, penyajian data dilakukan dengan menggunakan tabel, grafik, dan lainnya. Dengan cara menampilkan data, sehingga akan memudahkan untuk memahami apa yang akan dilakukan pada tahap merencanakan kerja selanjutnya, sesuai dengan apa yang telah difahami tersebut.

3. Triangulasi Data

Triangulasi data berarti penggabungan data, kesimpulannya teknik pengumpulan data ini yaitu bersifat menggabungkan dari beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Tenik

triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan membandingkan data yang merupakan hasil dari pengamatan langsung penyusun terhadap pelaksanaan pembelajaran di RA Nurul Huda Kalipoh, wawancara dengan pihak terkait, serta diperkuat dengan data dokumentasi yang dimiliki sekolah tersebut.

4. Penarikan Kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan merupakan kegiatan meninjau ulang hasil penelitian. Sehingga kesimpulan hasil awal penelitian yang dijelaskan masih dapat berubah apabila menemukan fakta-fakta yang sesuai pada penelitian selanjutnya. Dengan demikian penarikan kesimpulan pada penelitian kualitatif ada dua kemungkinan yaitu mungkin atau tidaknya menjawab sebuah rumusan masalah. Oleh karena itu, suatu masalah dan rumusan masalah masih bersifat sementara jadi akan berkembang apabila setelah peneliti ada di lapangan.⁸

⁸ Ibid.hal.87.

